

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Kelapa Sawit. Di dalam: S. Mangoensoekarjo (Ed.). Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Tanaman Perkebunan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Asdak, C. 2014. Hidrologi & Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gajah Mada University
- Athyq A. 2009. Analisa Unsur Hara Boron pada Daun Kelapa Sawit dengan Metode Destruksi Basah secara Spektrofotometri di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Medan: Karya Ilmiah.
- Banuwa, I. S. 2007. Studi Kandungan Hara dan Bahan Pencemar Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Kualitas Lahan Pertanian. Jurnal Agroland 14(2):106- 110.
- Barker, A.V., and D.J. Pilbeam. 2007. *Plant Nutrition*. New York: CRC Press.
- Damanik, M.M., Bachtiar. E.H, Sarrifudin dan H. Hanum. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. <https://kenalpengetahuan.faperta.ugm.ac.id> [21 April 2021].
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2015 - 2017. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dja'far, S. Anwar, dan P. Purba. 2001. Pengaruh Topografi Lahan terhadap Produksi dan Kapasitas Tenaga Panen Kelapa Sawit. *Warta Kelapa Sawit*, 9 (3): 17 - 18.
- Fauzi, Y. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Goh, K.J., R. Hardter. 2003. General oil palm nutrition in International Planters Conference on Management for Enhanced Profitability in Plantations. Kuala Lumpur, Kuala Lumpur, 24–26 October 1994. Kuala Lumpur; ISP 1994.hlm 190-230.
- Goh, K.J., R. Hardter. 2010. General Oil Palm Nutrition. International Potash Institute Kasel. Germany.
- Handayani, N. 2012. Analisis Unsur Hara Tembaga (Cu) yang Terkandung dalam Daun Kelapa Sawit. Riau: Pt Riau Sakti United Plantation Perkebunan.
- Hanafiah, K, A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Hardjowigeno. 1998. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Jakarta: Akademi Pressindo.

Herdiani, H. 2000. Uji Kalibrasi Kalium Tanah Untuk Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Dengan Berbagai Metode Ekstraksi Pada Tanah Tropika Masam Di Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Jayanti, S. D., Mustafiril. Dan R. Munandar. 2015. Pengembangan Model Intersepsi Pada Pohon Jati (*Tectona Grandis*) Dan Pohon Pinus (*Casuarinas Cunninghamiana*). Jurnal Agrotekno, 17(2): 32-40.

Kartasapoetra, G. dan A. G. Sutedjo. 2005. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Jakarta: Rineka Cipta.

Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Edisi 2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 360 hal.

Majalah Sawit Indonesia. 2020. <https://sawitindonesia.com/kebutuhan-magnesium-pada-tanaman-sawit/> [22 April 2021]

Manurung, A. dan Subronto. 1992. Kajian Iklim Untuk Menerangi Keragaman Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Utara. Buletin Perkebunan. 23 (1) : 27 – 40 hal

Marschner, H. 1995. *Mineral Nutrition of Higher Plants*. London: Academic Press.

Martono. 2004. Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng terhadap Laju Kehilangan Tanah pada Tanah Regosol Kelabu. [Tesis]. Semarang. Megister Teknik Sipil Universitas Diponegoro. .

Mulyani, M, dan Kartasapoetra, A.G. 1987. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Jakarta: Penerbit bina aksara.

Nyakpa, M. Yusuf, A. M. Lubis, Mamat A.P., A.G. Amrah, Ali Munawar, Go Ban Hong, N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Angkasa. Lampung: Universitas Lampung. .

Pahan I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Depok: Penebar Swadaya.

Poeloengan, Z., M.L. Fadli, Winarna, S. Rahutomo, dan E.S. Sutarta. 2003. Permasalahan Pemupukan pada Kelapa Sawit. Di dalam W. Darmosarkoro, E.G. Sutarta, dan Winarna (Eds.). Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit. PPKS. Medan.

PT Tania Selatan. 1997. Pedoman Teknik Kultur Tanaman Kelapa Sawit. Jambi: PT Tania Selatan. 147 hal.

Ratnasari. 2009. Kalibrasi Kadar Hara Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan dengan Menggunakan Metode Sekat Pertumbuhan Terbaik. [Skripsi]. IPB, Bogor :61 hlm.

Rinsema, W.T., 1993, Pupuk dan Cara Pemupukan, Jakarta: Bharata Cipta.

Risza, 1994. Upayah Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit. Yogyakarta: Penerbitan kanisius.

Santoso E, P. 2015. Teknik pengambilan sampel daun (*Leaf Sampling Unit*) tanaman menghasilkan kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Laporan Tugas Akhir. Banjarmasin.

Schmidt, F. H dan Ferguson, J. H. A. 1951. *Rainfall Types Based On Wet and Dry Period Rations For Indonesia With Western New Guinea*. Jakarta: Kementrian Perhubungan Meteorologi dan Geofisika.

Selian A R K. 2008. Analisa Kadar Unsur Hara Kalium (K) dari Tanah Perkebunan Kelapa Sawit Bengkalis Riau secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). [Skripsi]. Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.

Simatupang, S. 2010. Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) di Perkebunan PT Sari Aditya Loka 1 (PT Astra Agro Lestari TBK) Kabupaten Merangin, Jambi. [Skripsi]. IPB, Bogor. 86 hlm.

Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Jakarta: Agromedia Pustaka. 70 hal.

Suriadikarta, D. A., 2006, Pupuk Organik dan Pupuk Hayati, Organic Fertilizer and.

Suwanto, Nainggolan, B. S, Karyadi. A, Gea. K, Nababan, Harmen. 2005. Standar Manajemen Kerja Kebun Kelapa Sawit. Padang: Incasi Raya Group. 324 hal.

Sutarta, E.S., dan Winarna. 2002. Upaya Peningkatan Efsiensi dan Langkah Alternatif Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit. Bulletin WARTA Pusat Penelitian Kelapa Sawit 10 (2-3) : 23- 32

Syakir, M. dan Gusmaini. 2012. Pengaruh Penggunaan Sumber Pupuk Kalium terhadap Produksi dan Mutu Minyak Tanaman Nilam. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*. 18(2): 60-65.

Tim Penulis, PS. 2007. *Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil Dan Limbah Analisis Usaha Dan Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Swadaya.

Tobing, P.L. dan Z. Poeloengan. 2000. Pengendalian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit secara Biologis di Indonesia. *Warta PPKS* 8(2):99-106.

Uexkull, V.H.R. and Fairhurst, T.H. (1991). *The Oil Palm, Fertilizing for High Yield and Quality*. IPI Bulletin. 12 pages. Bern.

Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanaman*. Yogyakarta: Gava Media.

